

Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik

Rhoudatul Annisa¹⁾, Wita Nirmala²⁾, Annisa Dwita sari³⁾, Putri Lenggogeni⁴⁾, Olla Safitri⁵⁾, Festiyed⁶⁾

^{1,2,3,4,5)}Mahasiswa Pendidikan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang

²⁾Staf Pengajar Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang

Email : witakan@gmail.com, rhoudatul11@gmail.com,
annisadwita97@gmail.com, lenggojuly29gmail.com, ollasafitri99gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cooperative learning learning models on student learning outcomes. The influence was examined from previous studies. This study uses the meta-analysis method. Meta-analysis is the study of a number of similar previous studies. The source of the data in this study are various theses taken purposively based on the suitability of the research theme. The main instruments in this study were several researchers who were guided by various reference sources. Analysis of the data used is quantitative data with percentages and qualitative data describing the narrative data found in previous studies. The results of the study show that many researchers have conducted research using cooperative learning learning models in the learning process. Although applied to various types, the cooperative learning model in general is proven to be able to improve student learning outcomes.

Keywords : Meta-analysis, Cooperative learning, Hasil belajar peserta didik



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan dan pengajaran, tak lepas dari kontribusi para peneliti pendidikan. Berbagai penelitian dalam ilmu pendidikan dan pengajaran seperti pengaruh penggunaan model pembelajaran terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan penelitian-penelitian dalam pendidikan ini akan terjadinya kedinamisan dalam pendidikan di Indonesia ini.

Salah satu model pembelajaran yang dianjurkan oleh para ahli adalah Pembelajaran Kooperatif. Sanjaya (2006) menyatakan bahwa (1) penggunaan Pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. (2) pembelajaran Pembelajaran Kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Penelitian mengenai pengaruh Pembelajaran Kooperatif pada pembelajaran Fisika peserta didik telah banyak dilakukan dan hasilnya ternyata mengungkapkan bahwa Pembelajaran Kooperatif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun dari sekian banyak penelitian itu dilakukan dengan menerapkan tipe Pembelajaran Kooperatif yang berbeda-beda.

Dari sekian banyak penelitian yang telah dilakukan, perlu adanya sintesis terhadap temuan-temuan tersebut. Alasannya, penelitian yang semakin bertambah memang akan memberikan kontribusi pertambahan jumlah bahan rujukan untuk membuat penelitian selanjutnya, namun bertambahnya jumlah penelitian tersebut akan menyulitkan peneliti untuk mengetahui hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan ini memungkinkan terjadinya pengulangan penelitian sejenis. Dengan adanya sintesis terhadap temuan penelitian, para peneliti dapat memperoleh informasi awal dari berbagai

penelitian yang sudah dilakukan tentang suatu masalah terkait dengan masalah penelitian yang menjadi minat mereka. Para peneliti dapat memperoleh informasi tentang isu-isu, baik yang sudah banyak dikaji maupun yang belum tersentuh sama sekali.

Saat ini sebagian besar peneliti merasa tidak mampu lagi mengikuti perkembangan yang sangat pesat laporan-laporan penelitian langsung kecuali pada cabang ilmu pengetahuan yang sangat sempit. Karena itu, mereka lebih menggantungkan diri pada berbagai rangkuman yang tersedia (Sutrisno,dkk;2007). Ada dua metode yang dikembangkan untuk membuat rangkuman penelitian, yaitu metode meta-analisis dan metode meta-etnografi. Metode meta-analisis merupakan bentuk dari rangkuman kuantitatif yang mengkaji hasil penelitian secara statistik. Sedangkan metode meta-etnografi merupakan bentuk dari rangkuman kualitatif. Metode meta-analisis dianggap lebih objektif (fokus pada data yang tersedia) sehingga hasilnya bisa lebih akurat dan kredibel (Sutrisno,dkk ;2007).

Meta-analisis menyatakan hasil-hasil penemuan kajian dengan effect size (ES). Menurut Sutrisno, dkk (2007) metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut masalah perbedaan antara kelompok percobaan dengan kelompok pembanding jika didasarkan hasil-hasil penelitian yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Menurut Jamie (2004:2) tujuan dasar dari meta-analisis adalah untuk menyediakan suatu kesamaan metodologi pada suatu tinjauan literatur yang diperlukan dari suatu penelitian eksperimen.

Penelitian mengenai pengaruh Pembelajaran Kooperatif pada peningkatan hasil belajar fisika peserta didik telah banyak dilakukan. Ada banyak tipe Pembelajaran Kooperatif yang digunakan dalam penelitian tersebut. Untuk itu perlu dilakukan meta-analisis untuk mendapatkan suatu kesatuan pemahaman atau konklusi umum dari hasil-hasil penelitian yang sejenis. Jadi meta-analisis ini, dilakukan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh Pembelajaran Kooperatif dalam peningkatan hasil belajar fisika peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian meta-analisis ini adalah penelitian survei skripsi mahapeserta didik S1 Pendidikan fisika. Penelitian dilakukan pada bulan september-oktober 2018 di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang. Jenis survei yang digunakan adalah yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahapeserta didik S1 Program studi Pendidikan fisika FMIPA UNP tahun 2009-2015. Sampel yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Sampel terpilih adalah 15 skripsi mahapeserta didik pendidikan fisika FMIPA UNP tahun 2009-2015 yang mana karakteristik sampel yang sama tentang pengaruh Model pembelajaran cooperative learning terhadap hasil fisika peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan bantuan alat pengumpulan data berupa blangko isian yang disarankan Leo Sutrisno dkk.

Prosedur dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah melakukan meta-analisis yang disarankan oleh Glass (Sutrisno,2007) yaitu:

- (1) Menetapkan domain penelitian yang akan dirangkum. Masalah atau topik yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh model Pembelajaran Kooperatif terhadap hasil belajar fisika peserta didik;
- (2) Memilih jenis publikasi yang akan dikumpulkan. Publikasi hasil skripsi mahapeserta didik S1 program studi Pendidikan fisika FMIPA UNP tahun 2009-2015;
- (3) Mengumpulkan hasil penelitian atau literatur. Pencarian dilakukan dari beberapa sumber, salah satunya mengumpulkan daftar laporan penelitian yang ada pada jurusan fisika FMIPA UNP;
- (4) Mencatat data-data (variabel-variabel penelitian);
- (5) Menghitung effect size per sumber atau penelitian;
- (6) Menginterpretasi rangkuman dan membuat laporan;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif yang dijalankan mahasiswa didik selama penelitian dilakukan dengan tipe yang relatif berbeda. Dari 15 skripsi yang diteliti, sebaran penggunaan tipe dalam model Pembelajaran Kooperatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Sebaran Penggunaan Berbagai Tipe dalam Model Pembelajaran Kooperatif

No	Tipe	Jumlah Skripsi	Persentase
1	Jigsaw II	1	6,7 %
2	STAD	2	13,3 %
3	TSOS (<i>Three Stay One Stray</i>)	3	20 %
4	GI (<i>Group Investigation</i>)	3	20 %
5	NHT (<i>Numbered Head Together</i>)	2	13,3 %
6	TGT (<i>Team Game Tournament</i>),	1	6,7 %
7	MURDER	1	6,7 %
8	<i>Snowball Trowing</i> ,	1	6,7 %
9	<i>Cooperative Learning</i> umum	1	6,7 %

Hasil analisis juga pada tabel 2 menunjukkan bahwa berbagai penelitian sebelumnya yang menerapkan model kooperatif ini dalam proses pembelajaran, dibantu oleh berbagai media pembelajaran, seperti LKS/LKPD, bahan ajar, handout, dan media lainnya. Dari 15 skripsi yang diteliti, sebaran penggunaan media dalam model Pembelajaran Kooperatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sebaran Penggunaan Berbagai Media dalam Model Pembelajaran Kooperatif

No	Media	Jumlah Skripsi	Persentase
1	LKS/LKPD	7	46,7 %
2	Bahan Ajar	4	26,7 %
3	Handout	1	6,7 %
4	Media lainnya	3	20 %

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masalah yang sering diangkat adalah rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh Proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered*. peserta didik belajar hanya mengandalkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran, faktor motivasi belajar peserta didik yang rendah dan kurangnya keterlibatan, komunikasi, dan kerja sama antar peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah penerapan model pembelajaran *cooperative learning*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang memilih model Pembelajaran Kooperatif sebagai bahan penelitian karena model ini diyakini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Sebagian besar mahasiswa didik melihat masalah yang ada dalam proses pembelajaran di sekolah adalah peserta didik kurang aktif dan kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga hal inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif

ini dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan menumbuhkan motivasi belajar, agar diharapkan dengan menerapkan model ini hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dianalisis, diketahui bahwa semua skripsi (100%) menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan, yaitu penerapan model Pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian skripsi yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik pada kelas control.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian peneliti dalam beberapa acuan,peneliti dapat menyimpulkan :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masalah yang sering diangkat adalah rendahnya kompetensi peserta didik yaitu sebanyak 15 skripsi.
2. Model Pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini. 2009. *Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Fisika Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Pada Konsep Listrik Dinamis Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma N 4 Padang*. Padang : UNP.
- Awalia Apersa, Riri. 2010. *Penerapan Bahan Ajar Berbasis Advance Organizer Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER Pada Siswa Kelas XI Semester 1 di SMA Negeri 3 Solok*. Padang : UNP.
- Dewi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (Tgt) Yang Terintegrasi Nilai Karakter Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Ilmu Alam Sman 2 Sawahlunto*. Padang : UNP.
- Handayani. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Stay One Stray(Tsos) Berbantuan Lks Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Sman 1 Pariaman*. Padang : UNP.
- Harmasari,2009. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Stay One Stray(Tsos) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Sman 6 Padang*. Padang : UNP.
- Lily Handayani, Rika. 2010. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Stay One Stray (Tsos) Berbantuan Lks Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Sma N 1 Pariaman* Padang : UNP.
- Mayasari. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Berbantuan Lks Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas Vii Smpn 8 Padang*. Padang : UNP.
- Penta Krisna, Fitria. 2013. *Penerapan Bahan Ajar Non Cetak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X Mia Di Sman 6 Padang*. Padang : UNP.
- Raihannil Jannah, Riri. 2009. *Pembuatan Lkpd Berbasis Pembelajaran Koopeatif Tipe Group Investigation (Gi) Pada Materi Usaha, Energi Momentum Dan Impuls Fisika Kelas Xi Semester 1*. Padang : UNP.
- Ramayanti, Suci. 2009. *Pengaruh LKS Konstruktivis dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing Terhadap Kompetensi Belajar Fisika Kelas X SMAN 1 Sungai Tarab*. Padang : UNP.
- Salman. 2015. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Ii Berbantuan Lks Dalam Pembelajaran Fisika Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa Kelas X Sman 1 Painan*. Padang : UNP.
- Sani,Ridwan A. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup



- Siregar. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Berbantuan Handout Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI Ipa Sman 7 Padang*. Padang : UNP.
- Sriayu, Dika. 2009. *Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kompetensi IPA Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang Dalam Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Leo., Kresnadi, Hery., Kartono. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Pontianak: LPJJ PGSD
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Ulfah, Annisa. 2009. *Pengaruh Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Pada Materi Kinematika Vektor dan Gravitasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Kelas XI SMA N 2 Sawahlunto*. Padang : UNP.
- Windra. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Pendekatan Ctl Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sman 2 Koto Xi Tarusan*. Padang : UNP.